

**PENTINGNYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UJUNG PADANG UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN CARA MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DAN CARA PENGELOLAHAN SAMPAH**

Lovianna Br Manullang, Lusia Oktafiana Marbun, Maria Betauli Br Manurung, Friska Elisabeth Tampubolon, Dr. Damayanti Nababan, M.Pd.K  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)  
[lovianamanullang071101@gmail.com](mailto:lovianamanullang071101@gmail.com), [lusia1610marbun@gmail.com](mailto:lusia1610marbun@gmail.com),  
[mariabtmanurung@gmail.com](mailto:mariabtmanurung@gmail.com), [friskael83@gmail.com](mailto:friskael83@gmail.com)

Correspondence

Email: [nigelaryanitrare@gmail.com](mailto:nigelaryanitrare@gmail.com)

No. Telp:

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 19 December 2023

**Abstract**

*The importance of increasing public awareness, especially in Ujung Padang District, regarding throwing rubbish in the right place is very lacking, people tend to throw rubbish in rivers and waterways. With the lack of public awareness to maintain a clean environment, we need waste management to be divided into two methods. First, converting waste into materials that have economic value. Second, for process waste to become materials that are not harmful to the environment. This can be overcome with effective waste management methods according to the type of waste. One way of managing waste is sorting waste into organic and inorganic for subsequent utilization processes. Organic waste can be used as compost, biogas, animal feed, liquid smoke and charcoal briquettes. Meanwhile, inorganic waste can be recycled into various kinds of products that can be used and have selling value.*

**Keywords:** Awareness, Cleanliness, Waste Management

**Abstrak**

Pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya Kecamatan Ujung Padang akan membuang sampah pada tempatnya sangat kurang, masyarakat cenderung membuang sampah di sungai dan saluran air. Dengan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan kita perlu Manajemen pengolahan sampah dibagi ke dua metode. Pertama, mengubah sampah menjadi bahan yang memiliki nilai ekonomi. Kedua, untuk limbah proses untuk menjadi bahan yang tidak berbahaya bagi lingkungan. Hal ini dapat diatasi dengan metode pengelolaan sampah yang efektif sesuai dengan jenis sampah. Salah satu cara pengelolaan sampah, yaitu pemilahan sampah menjadi organik dan anorganik untuk dilakukan proses pemanfaatan berikutnya. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kompos, biogas, pakan ternak, asap cair, dan briket arang. Sementara sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi berbagai macam produk yang dapat digunakan dan memiliki nilai jual.

**Kata Kunci:** Kesadaran, Kebersihan, Pengelolaan Sampah

**Pendahuluan**

Sampah merupakan permasalahan sosial yang sangat sulit untuk diatasi. Sampah sudah menjadi permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan sampah tidak hanya mencemari selokan dan jalan, tetapi juga sungai, dan masih banyak sampah yang tertinggal. Oleh karena itu, sampah telah menjadi permasalahan yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih intensif dari berbagai aspek, baik oleh masyarakat maupun pemerintah.

Pengelolaan sampah adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, daur ulang, dan pembuangan sampah secara aman dan efisien untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencegah polusi, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. (Syahputra 2021) Pengelolaan sampah yang efektif merupakan bagian penting dalam menjaga

kesehatan lingkungan, mencegah pencemaran, dan membangun masyarakat yang bersih dan sehat. Kesadaran lingkungan adalah salah satu aspek kunci dari upaya kami menjaga kelestarian planet kita. Mengingat tantangan perubahan iklim dan menurunnya kualitas lingkungan hidup, maka perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup. Namun, lingkungan sosial, biologis, dan fisik terus berubah seiring berjalannya waktu. Agar lingkungan tetap terjaga secara harmonis, manusia harus beradaptasi terhadap perubahan tersebut atau memulai proses adaptasi (Soekanto 1987).

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi pengelolaan sampah terhadap kesadaran lingkungan, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dalam pengelolaan sampah serupa di berbagai tingkatan masyarakat. Dengan partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat, kita dapat bersama-sama menjaga dan melestarikan lingkungan kita untuk generasi yang akan datang

## TUJUAN PENULIS

Dalam pengelolaan sampah memiliki beberapa tujuan utama bagi masyarakat :

- 1. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan:** Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan, khususnya pengelolaan limbah. Melalui pendidikan yang terlibat dalam lomba, peserta dan penonton dapat memahami dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan dan pentingnya daur ulang.
- 2. Mendorong Perubahan Perilaku:** Program ini bertujuan untuk merangsang perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Dengan memberikan insentif dan penghargaan kepada peserta yang aktif dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah, program ini menciptakan dorongan positif untuk tindakan berkelanjutan.
- 3. Promosi Kerjasama dan Partisipasi Masyarakat:** Lomba tong sampah dapat menggalang partisipasi masyarakat yang luas. Ini menciptakan kesempatan bagi warga setempat, organisasi, dan komunitas untuk bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan.

## METODE PENGABDIAN

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan diarahkan untuk memberdayakan masyarakat di lokasi KPPM. Pendekatan ini memiliki orientasi untuk melibatkan dan menggerakkan seluruh elemen masyarakat agar memiliki kemampuan untuk mencari solusi atas situasi dan permasalahan yang dihadapinya. Asumsi KPPM Ujung Padang adalah masyarakat memiliki kekuatan untuk melakukan transformasi sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan KPPM Ujung padang, mahasiswa bekerja bersama masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan masyarakat diposisikan sebagai subjek/pelaku/agen penting dalam proses penyelesaian suatu masalah atau kegiatan pembangunan. Dalam kegiatan penyelesaian masalah dan pembangunan di tengah masyarakat, mahasiswa sebagai agen perubahan berperan sebagai motivator, dinamisator, innovator, dan fasilitator bagi masyarakat yang didampinginya. Proses demikian akan mendorong proses pembelajaran.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Tanggal dan Waktu Pelaksanaan

KPPM 2023 dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dimulainya masa KPPM yang dilakukan secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan hitungan waktu tersebut, peserta KPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memastikan bahwa tahapan KPPM 2023 dapat dilaksanakan menggunakan alokasi waktu yang tersedia timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat.

## PEMBAHASAN

### Esensi Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Pertama-tama, kesadaran lingkungan berakar pada pemahaman bahwa alam adalah lingkungan hidup yang kompleks, yang terdiri dari berbagai ekosistem, organisme, dan elemen fisik yang saling terhubung. Ini mencakup pemahaman tentang keragaman hayati, sumber daya alam, serta dinamika alam yang rentan terhadap perubahan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Kesadaran lingkungan juga mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan global yang mendesak. Isu-isu seperti perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, polusi, kelangkaan sumber daya, dan penggundulan hutan merupakan contoh isu-isu yang mengancam keseimbangan alam. Pengakuan ini menekankan pentingnya mengambil tindakan pencegahan untuk mengatasi permasalahan ini dan mengurangi potensi dampak negatif.

Pentingnya pendidikan dalam membangun kesadaran lingkungan tidak boleh diabaikan. Kesadaran lingkungan dapat tumbuh melalui pendidikan formal dan informal. Sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya dapat memainkan peran penting dalam menyediakan pengetahuan dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan. Di samping itu, media, organisasi lingkungan, dan kampanye kesadaran juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan. Peran masyarakat dalam kesadaran lingkungan sangat penting. Kesadaran ini menciptakan tekanan sosial pada individu, perusahaan, dan pemerintah untuk bertindak secara berkelanjutan. Masyarakat dapat mempengaruhi kebijakan, mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab lingkungan, dan berpartisipasi dalam aksi kolektif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

Kesadaran lingkungan juga memiliki implikasi global. Isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, penipisan lapisan ozon, dan perubahan keragaman hayati adalah masalah yang melibatkan seluruh planet. Kesadaran ini mengingatkan kita bahwa tantangan lingkungan tidak mengenal batas negara dan membutuhkan kerja sama internasional untuk mengatasinya.

### Esensi Pengelolaan Sampah Masyarakat

Menurut Alex (2012) pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendauran ulang atau pembuangan dari material sampah.

#### 1. Metode 3-R

3-R yaitu singkatan dari Reuse, Reduce, dan Recycle. Maksudnya yaitu:

a. Reuse berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya.

Contoh: menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis, menggunakan botol bekas sebagai tempat pulpen, dan menggunakan e-mail untuk mengirim surat.

b. Reduce berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah.

Contoh: Membeli produk dengan kemasan yang dapat di daur ulang, menggunakan produk yang dapat diisi ulang (refill) misalnya alat tulis yang tintanya bisa diisi ulang kembali, menggunakan kedua sisi kertas untuk menulis, dan menghindari pembelian barang-barang yang menghasilkan sampah dalam jumlah yang besar dan yang tidak perlu.

c. Recycle berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk yang bermanfaat. Contoh: Memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai, membuat karya seni atau kerajinan tangan dari sampah, mengolah sampah organik menjadi kompos.

Dengan melakukan pengolahan sampah melalui 3-R tersebut penulis dapat menjamin sampah yang ada di lingkungan masyarakat dapat teratasi sesuai harapan kita. 2. Metode penghindaran dan pengurangan Metode yang berikutnya adalah metode penghindaran dan pengurangan. Sebenarnya sampah yang ada di dunia ini secara umum dan sampah yang ada di sekolah kita secara spesifik tidak dapat dimusnahkan atau diatasi secara keseluruhan tapi dapat dihindari dan dikurangi dengan cara, metode atau langkah-langkah yang kita ingin lakukan.

### **Dampak dari Pengelolaan Sampah Masyarakat**

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Dalam pengelolaan sampah ini membantu masyarakat memahami isu-isu lingkungan dan dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Ini merangsang pertumbuhan kesadaran lingkungan yang lebih dalam.

2. Perubahan Perilaku Positif: Dengan adanya pengelolaan sampah organik dan anorganik ini mendorong masyarakat untuk mengubah perilaku mereka dalam pengelolaan sampah. Mereka menjadi lebih peduli terhadap pembuangan sampah yang benar dan lebih cenderung untuk mendaur ulang.

3. Peningkatan Kebersihan Lingkungan: Dengan aktifnya partisipasi dalam pengumpulan sampah, pengelolaan sampah ini membantu meningkatkan kebersihan lingkungan, mengurangi pencemaran, dan meningkatkan kualitas udara dan air.

4. Inspirasi Bagi Generasi Muda: Program ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda, mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan dalam melindungi lingkungan..

### **Hasil**

Dari penjelasan materi mengenai menjaga kebersihan dan pengolahan sampah organik maupun anorganik masyarakat dapat melakukannya dengan cara:

1 Membuang sampah pada tempatnya dengan membedakan sampah basah, sampah

kering, sampah beracun seperti putung rokok, sampah yang tidak bisa di olah ataupun hancur secara alami misalnya sampah popok bayi ataupun pembalut.

2 Pengolahan sampah di bagi menjadi 2, pengolahan sampah organik dan sampah anorganik. Cara pengolahan sampah organik dan anorganik yaitu:

a. Sampah organik seperti sisa makanan, kayu, daun, kulit telur, bangkai tumbuhan, bangkai hewan, kotoran manusia, dan lain-lain yang berasal dari alam dapat diolah menjadi pupuk kompos, biogas, pakan ternak.

b. Sampah anorganik seperti botol minuman mineral, besi, kaca atau beling, plastik, kain atau baju, ban bekas, pulpen, kaleng, jam tangan dan lain-lain yang berasal dari limbah pabrik atau industri.

3 Jika membeli sesuatu ataupun pergi ke pasar tidak memakai kantong plastik, usahakan membawa tas ataupun keranjang belanja sendiri, karena cara itu mampu mengurangi jumlah sampah yang nantinya masyarakat hasilkan

## **KESIMPULAN**

Lingkungan adalah pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara manusia dan alam, serta tanggung jawab kita untuk melindungi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Ini mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan, perubahan perilaku yang berkelanjutan, dan peran individu dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan planet ini. Kesadaran lingkungan adalah pondasi untuk tindakan kolektif yang diperlukan untuk menjaga alam kita dan mewariskannya kepada generasi mendatang. Dengan adanya membedakan organik dan anorganik sampah yang dilaksanakan di Di lurah ujung padang memberikan perubahan yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Masyarakat mulai sadar pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan salah satu caranya yaitu membuang sampah pada tempatnya.

Bedasarkan uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa sampah merupakan barang-barang yang sudah tidak digunakan kembali yang dapat menimbulkan berbagai kerugian terutama terhadap kelestarian lingkungan. Hal ini dapat diatasi dengan metode pengelolaan sampah yang efektif sesuai dengan jenis sampah. Salah satu cara pengelolaan sampah padat yaitu dengan memilah sampah padat menjadi sampah organik dan anorganik untuk dilakukan proses pemanfaatan selanjutnya. Sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos, biogas dan pakan ternak. Sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi berbagai macam modern.

## **SARAN**

A. Bagi masyarakat, sebaiknya perlu meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan yaitu dengan cara mengolah sampah organik dan anorganik menjadi barang yang berguna.

B. Bagi pemerintah, sebaiknya perlu memperbanyak sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pengelolaan sampah sebagai upaya pelestarian lingkungan. C. Bagi penulis

selanjutnya, sebaiknya dapat memaparkan lebih rinci lagi mengenai pengelolaan sampah organik dan norganik baik secara tradisional ataupun modern.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan KPPM ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan pengarahan, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan rahmat-Nya, Orang tua yang selalu mendukung, Bapak Lurah Ismanto, SP selaku bapak lurah yang telah menyediakan tempat untuk meleakukan program KPPM. Ibu Dr. Damayanti Nababan M.Pd.K. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung Tahun 2023 yang melakukan KPPM, dan teman satu tim KPPM Ujung Padang kami serta masyarakat yang membantu menyukseskan segala kegiatan Program KPPM kami. Segenap masyarakat Kelurahan Ujung Padang atas partisipasinya dalam berkontribusi menyukseskan program KPPM.

### LAMPIRAN KEGIATAN

( Gambar 1 ) Kegiatan Pengabdian Merbersihkan Sampah Kantor Lurah Ujung Padang



(Gambar 2 ) Foto Bersama Bapak Lurah Ujung Padang dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah di Lingkungan Masyarakat Ujung Padang



( Gambar 3 ) Keadaan Taman Kelurahan Ujung Padang



**Daftar Pustaka**

- Alfiana, A. O. (2022). UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SUNGAI MELALUI. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 078.
- Alex, S. 2012. Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Cahyani, Intan Putri, Shanti Darmastuti, and Syarif Ali. n.d. “Revitalisasi Peran Kepemudaan Melalui Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Baros, Kabupaten Serang.”
- Dewi, S. R. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 695-701.
- F A I Z A H, F. A. I. Z. A. H. 2008. “PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta).” Masters, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/17313/>.
- Islamiyah, N. Q. ( 2022). Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Era Pandemi Covid – 19. *SOCIA*, 1-12 .
- Ismail, M. Jen. 2021. “PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH.” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (1): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- Sukanto, Reksohadiprodjo. 1987. Manajemen Proyek. Yogyakarta BPFE.
- <http://id.m.wikipedia.org.com>. (Diakses tanggal 8 Februari 2017, pukul 18.18 WIB)